

---

## Keterampilan Guru Dalam Menerapkan Variasi Media Pembelajaran Di Kelas II SDIP YLPI Pekanbaru

Dhea Rizka<sup>1</sup>, Febrina Dafit<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

Email : [dhearizka@student.uir.ac.id](mailto:dhearizka@student.uir.ac.id)  
[febrinadafit@edu.uir.ac.id](mailto:febrinadafit@edu.uir.ac.id)

---

### Abstrak

*Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam menerapkan variasi media di SDIP YLPI Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah menurut Miles and Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sudah memiliki keterampilan yang baik dalam penerapan variasi media. media yang digunakan sudah bervariasi yaitu power point, video pembelajaran, gambar dan lainnya. Penerapan media yang digunakan sudah disesuaikan dengan karakteristik siswa dan rancangan perencanaan pembelajaran yang digunakan. Keterampilan yang dimiliki guru berupa relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan dan kebermanfaatannya.*

**Kata kunci:** keterampilan guru, variasi, media pembelajaran

### Abstract

*The purpose of this study was to find out how the teacher's skills are in applying media variations at SDIP YLPI Pekanbaru. This study uses qualitative research with descriptive methods. This study used three data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. The data analysis technique used is according to Miles and Huberman. The results of the study show that teachers already have good skills in applying media variations. The media used have varied, namely power points, learning videos, pictures and others. The application of the media used has adjusted to the characteristics of the students and the design of the lesson plan used. The skills possessed by the teacher are in the form of relevance, teacher ability, ease of use, availability and usefulness.*

**Keywords:** teacher skills, variety, learning media

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bidang penilaian keberhasilan suatu negara. Suatu bangsa akan mempunyai sumber daya manusia yang baik, jika sistem pendidikannya lebih berkualitas. Dalam Undang-Undang disebutkan “pendidikan adalah usaha sadar menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik semangat mengembangkan sikap religius, pengendalian diri, kecerdasan, dan akhlak mulia yang diperlukan peserta didik bagi dirinya, masyarakat dan negara.” Menurut (Nurrita, 2018) menjelaskan usaha pemerintah Indonesia untuk menerima dan menghadapi perubahan era global yaitu melalui pendidikan, menyiapkan sumber daya manusia dengan kualitas yang tinggi merupakan tantangan tersendiri mengingat perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dunia sangat pesat. Selain meningkatkan sarana dan prasarana, upaya lain yang harus dilakukan pemerintah, salah satunya menyediakan tenaga pendidik yang berkompeten.

Guru merupakan ujung tombak dalam dunia pendidikan. (Rusiadi, 2020) bahwa sebagai guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif dinamis dan dialogis. Untuk menciptakan lingkungan belajar demikian, konsekuensinya adalah guru harus memiliki komitmen terhadap tugas yang dijalankannya. Pengajaran dan pendidikan harus dilaksanakan secara profesional untuk menjamin kualitas yang efisien untuk meningkatkan

kemampuan kognitif, emosional dan psikomotorik siswa. Oleh sebab itu, setiap guru dituntut untuk terus meningkatkan profesionalisme dalam pekerjaannya mengingat adanya perubahan baru dalam dunia pendidikan dan pengajaran.

Mengingat keterampilan dasar mengajar menentukan kualitas pembelajaran, maka guru perlu menguasai keterampilan dasar mengajar. Sejalan dengan (Sihotang dan Simorangkir, 2020) mengatakan untuk dapat melaksanakan tanggung jawab mengajar dengan sukses, efisien dan profesional, pendidik perlu menguasai berbagai kompetensi mengajar profesional. Untuk menjadi pendidik yang profesional diperlukan adanya penguasaan keterampilan dasar mengajar, (Hidapenta et al., 2023) mengatakan ada 8 teknik keterampilan dasar mengajar yaitu (1) Pembuka dan penutup pelajaran, (2) Menjelaskan, (3) Bertanya, (4) Memberi penguatan, (5) Variasi, (6) Mengelola kelas, (7) Mengajar perorangan dan (8) Membimbing kelompok kecil. Semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka berdampak baik pula bagi motivasi belajar siswa. Mengadakan variasi mengajar ialah syarat yang mesti ada pada pengajar. (Febriani, 2020) keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) ialah kemampuan seorang pendidik dalam menyampaikan pengetahuan secara bermakna, efisien dan menyeluruh secara profesional kepada peserta didik.

Pelaksanaan belajar mengajar sangat memerlukan variasi. Mulyasa (Susanti & Janattaka, 2020) mengatakan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar, meningkatkan motivasi belajar, memenuhi perbedaan gaya belajar, dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, guru harus melakukan kegiatan menciptakan variasi. Variasi pembelajaran yang dilakukan guru bukan hanya siswa saja yang merasa puas, tetapi guru juga mendapat kepuasan dalam mengajar. Variasi media mengajar merupakan kreativitas yang wajib ada pada pengajar dalam mengelola pembelajaran. (Hamidah & Billah, 2022) mengungkapkan ada tiga elemen proses pembelajaran yang dapat divariasi: gaya mengajar, penggunaan media dan interaksi antara pendidik dan siswa.

Media pembelajaran ialah komponen yang dimanfaatkan mengantarkan pesan dari pengirim untuk penerima yang berguna membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan merangsang pikiran, perasaan, agar proses pembelajaran efektif mencapai tujuan pembelajaran. (Supit, 2020) menjelaskan media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara penjelas yang memperjelas ketidak jelasan materi yang disampaikan. Media pembelajaran bukanlah hanya media TIK. Hal ini sejalan dengan (Dani et al., 2023) mengatakan sesuatu yang beraneka ragam digunakan untuk menampilkan materi disebut variasi media pembelajaran. Kebosanan siswa akan muncul ketika pembelajaran dilakukan dengan media yang tidak pernah berubah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 06 Februari 2023 di SDIP YLPI Pekanbaru bersama dengan Ibu E.W.S beliau menyatakan sudah menerapkan variasi media dalam pembelajaran dan variasi media ketika diterapkan pada anak kelas II sangat berpengaruh. SDIP YLPI sudah mendukung penerapan variasi media dibuktikan dengan adanya fasilitas, seperti *proyektor*, poster bergambar dipajang di dinding kelas. Ibu Era Wiwis Sumiati, S.Pdi juga menyatakan bahwa (1) Guru sudah menerapkan variasi media. (2) Kelas II dianggap cocok menggunakan variasi media karena sesuai dengan karakteristik kelas rendah yang suka bermain dan keasbtrakan materi dapat tersampaikan dan menjadi konkrit, dan (3) Siswa menjadi aktif, lebih semangat dan memiliki motivasi belajar.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Nurdyansyah, 2019) media pembelajaran mencakup semua hal yang dapat mengirimkan pesan dari sumber ke penerima, menciptakan lingkungan kondusif dan menciptakan pembelajaran yang efektif. Pendapat lain juga mempertegas bahwa manfaat menggunakan media dapat membentuk suasana belajar yang fektif. Sumantri (Sunarti et al, 2016), menjelaskan “Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mewujudkan situasi belajar yang efektif, bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar, meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang verbalisme, dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik. berdasarkan paparan tersebut, penggunaan media pembelajaran yang tepat dan menarik dapat

berfungsi untuk meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa.” Dipertegas oleh (Handayani et al., 2022) mengatakan pembelajaran yang tidak menggunakan variasi berakibat menyebabkan fokus siswa terbatas sehingga terhambatnya pencapaian pembelajaran. Mengadakan variasi membuat siswa lebih tertarik dan aktif saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, perlu dilakukan penelitian terkait keterampilan guru dalam menerapkan variasi media pembelajaran. tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam menerapkan variasi media pembelajaran di SDIP YLPI Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. (Nuraeni & Suryawardani, 2017) menjelaskan metode kualitatif adalah peneliti mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan dengan cara melaksanakan wawancara, menyebarkan kuesioner dan lain sebagainya. Penelitian dilaksanakan di Pekanbaru, bertempat di SDIP YLPI Pekanbaru yang terletak di Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Simpang Tiga, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau. Subjek penelitian ini adalah guru kelas II SDIP YLPI Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data wawancara didapati dari guru kelas II, wawancara dilakukan sampai data yang didapat benar-benar valid. Peneliti juga melakukan pengamatan dan kemudian melakukan telaah dokumen terkait data-data yang dibutuhkan seperti RPP dan silabus. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan telaah dokumen selanjutnya dia analisis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Milles and Huberman untuk menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Adapun kisi-kisi yang digunakan oleh peneliti terlihat pada Tabel 1 (*dimodifikasi dari Rivai (dalam Pratiwi & Meilani, 2018)*)

**Tabel 1. Instrumen Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Subindikator
1.	Keterampilan guru dalam menerapkan variasi media	Relevansi	1. Kesesuaian media dengan RPP 2. Kesesuaian media dengan karakteristik siswa
2.		Kemampuan Guru	1. Kemampuan guru dalam menggunakan media 2. Kemampuan guru dalam memilih media
3.		Kemudahan Penggunaan	1. Kendala guru dalam menggunakan media 2. Faktor pendukung guru dalam menggunakan media
4.		Ketersediaan	1. Sarana dan prasarana sekolah mendukung guru dalam penggunaan media pembelajaran
5.		Kebermanfaatan	1. Media membantu guru dalam proses pembelajaran 2. Media dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan untuk melihat keterampilan guru dalam menerapkan variasi media pembelajaran SDIP YLPI Pekanbaru dapat diukur dari 5 indikator sebagai berikut:

Proses dan hasil belajar yang dicapai setiap siswa sangat dipengaruhi oleh kemampuan gurunya. Metode pengajaran, sikap, kepribadian, dan kemampuan guru semuanya memiliki pengaruh. Seorang guru harus memiliki kemampuan mengajar. Salah satunya kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah variasi, khususnya variasi media. Penyampaian pesan dan isi

pelajaran akan lebih efektif dengan penggunaan media pembelajaran. Media memiliki sifat berbeda-beda, maka harus dipilih dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara efektif.

### 1. Relevansi

Pedoman harus dijadikan acuan dalam merancang dan memanfaatkan media untuk terselenggaranya proses belajar mengajar yang efektif. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, pedoman digunakan untuk memastikan bahwa media dan materi pelajaran yang digunakan sudah sesuai. Guru SDIP YLPI Pekanbaru sudah merancang media menyesuaikan dengan RPP, silabus dan buku ajar. Sejalan dengan (Ekayani, 2017) penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan topik yang dibahas. Senada dengan (Winda & Dafit, 2021) penggunaan media perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sumber, minat, kebutuhan dan keadaan siswa. Alangkah baiknya jika guru mempertimbangkan dengan cermat media yang akan digunakannya sebelum mengambil keputusan. Berkaitan dengan hal tersebut, guru melihat bentuk media pembelajaran yang dipilih dan meloihat permasalahan seputar penggunaannya mulai dari bahan ajar, motivasi siswa, pemberian penguatan, perbedaan karakteristik siswa dan tujuan penggunaannya.

Selain menyesuaikan media dengan komponen bahan ajar, guru harus memperhatikan karakteristik siswa. Karakteristik siswa merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, jika guru kurang memperhatikan karakteristik kepribadian siswa dan karakteristik siswa tidak dijadikan dasar dalam pembelajaran, kemungkinan besar siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Siswa bosan bahkan ada rasa tidak ingin untuk mempelajari materi tersebut. Hal ini menyebabkan turunnya kualitas hasil belajar. Guru kelas II SDIP YLPI Pekanbaru sudah menyesuaikan media dengan karakteristik. Menurut Kemp & Dayton (Hasan, 2021) yang menyatakan salah satu fungsi media yaitu tujuan pembelajaran. Isi yang disajikan harus relevan dengan karakteristik dan kognitif siswa yang sebenarnya. Hal ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dan tidak menutup kemungkinan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Siswa kelas II SD belajar dengan kemampuan berfikirnya yang logis, tetapi hanya dengan benda tertentu saja. Oleh karena itu guru harus memlih dan merencanakan media yang menarik, menghibur dan tentunya menjawab kebutuhan pribadi siswa. Menurut (Septiani & Afiani, 2020) pada tahap berfikir oprasional konkret, siswasudah memiliki keterampilan berfikir logis, namun hanya dengan benda konkret, sehingga semua komponen pembelajaran harus disesuaikan dengan kemampuannya. yang berada pada tahap pemikiran oprasional konkret sudah memiliki kecakapan berfikir logis tetapi hanya dengan benda-benda konkret sehingga semua komponen pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuannya. Dengan karakteristik tersebut, guru diharapkan memiliki kepekaan, kemampuan merencanakan rencana dan menawarkan pengalaman belajar yang baik kepada siswa, mengaitkan kehidupan sehari-hari sehingga isi pelajaran menjadi lebih bermakna dan tidak abstrak

### 2. Kemampuan Guru

Penampilan guru dalam memanfaatkan keterampilan mengadakan variasi pada pembelajaran di kelas II telah dilakukan guru dengan variatif. Menurut (Masnunah, 2019) variasi adalah kemampuan guru dalam memelihara lingkungan belajar sedemikian rupa sehingga menjadi kegiatan yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa menjadi antusias dan tekun untuk memahami pelajaran. Keterampilan guru dalam mengajar mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir menunjukkan bahwa guru telah menguasai pembelajaran dengan variasi media. Maka keterampilan guru sangat dibutuhkan untuk mengemban tugas menjadi seorang pendidik.

Sejalan dengan (Kinanty & Ramadan, 2021) kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dikuasai dan diterapkan oleh guru dalam melaksanakan keprofesionalannya.

Sebagai seorang pendidik profesional dalam penggunaan media pembelajaran tematik, ada baiknya guru memiliki strategi dalam setiap pembelajaran, terutama dalam penggunaan media agar proses pembelajaran tidak membosankan dan sangat memudahkan penyampaian materi oleh guru. Langkah pertama yang dilakukan guru dalam menggunakan media adalah persiapan, persiapan dengan meneliti media yang akan digunakan, persiapan sebelum menggunakan media hal ini karena berpengaruh terhadap penyampaian materi yang disampaikan kepada siswa. Sama halnya dengan yang dilakukan guru kelas II, terlebih dahulu mempersiapkan media sesuai dengan materi yang akan diajarkan seperti *power point*, video, gambar dan media lainnya. Langkah kedua yang dilakukan guru adalah menyajikan. Kegiatan selama menggunakan media. hal yang harus dijaga yaitu memelihara suasana kelas yang kondusif agar selama mengajar siswa memperhatikan dan berkonsentrasi dalam memahami pelajaran. Tahap ketiga yaitu tindak lanjut. Pada tahap ini adalah untuk mengetahui apakah siswa memahami materi yang disajikan dalam media atau tidak. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberikan latihan, kuis atau games. Menurut Nurdiansah (Zulfianti, 2021) mengatakan ada 3 langkah utama yang dapat dilakukan untuk memungkinkan penggunaan media yang efektif dan efisien, yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian dan tindak lanjut.

Banyaknya media belajar yang tersedia sering sekali membingungkan guru dalam memilih media belajar yang tepat. Ketika seorang guru akan menggunakan media, mereka sangat perlu memikirkan media seperti apa yang cocok untuk materi tersebut agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif. Jika guru salah memilih media maka berakibat fatal bagi siswa, bukannya siswa memahami materi malah semakin bingung dengan materi yang disampaikan oleh guru. Maka dalam pemilihan media perlu ada yang namanya perhatian dan pertimbangan. Dari pernyataan guru-guru bahwa hal-hal yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu sebagai berikut:

- 1) Media disesuaikan dengan materi
- 2) Media disesuaikan dengan taraf berfikir siswa
- 3) Waktu penggunaan
- 4) Kemudahan penggunaan
- 5) Bahan membuat media mudah didapat dan ekonomis.

Sesuai dengan pendapat (Miftah & Rokhman, 2022) prinsip pemilihan media pembelajaran adalah kesesuaian, kemudahan, biaya, ketersediaan dan kualitas teknis. Menurut pendapat (Abidin, 2017) pemilihan media merupakan keputusan yang menarik dan menentukan ketepatan jenis media yang digunakan, yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

### 3. Kemudahan Penggunaan

Keberhasilan guru saat menjalankan suatu pembelajaran tidak terlepas dari adanya faktor penghambat dan pendukung. Pada setiap pelaksanaan pembelajaran menggunakan media sering sekali terdapat kendala, dengan adanya media sudah seharusnya dapat mempermudah guru dalam penyampaian pelajaran sehingga tujuan dari materi pelajaran tersampaikan dengan baik kepada siswa. Yang menjadi hambatan guru kelas II SDIP YLPI Pekanbaru dan solusi yang dapat diberikan adalah:

#### 1) Waktu

Pada saat penggunaan media audiovisual berupa video pembelajaran. memang ada yang mengharuskan video itu berdurasi panjang sehingga terjadinya pergeseran waktu. Hal ini yang membuat guru kesulitan mengatur waktu saat proses pembelajaran. kemudian kendala

selanjutnya dalam merancang media karena guru juga memiliki kesibukan lainnya selain merancang media.

## 2) Kesiapan guru itu sendiri

berdasarkan penelitian, guru merasa kerepotan dengan media yang akan digunakan. Contohnya ketika akan menggunakan infokus namun terkendala dalam menghubungkan ke leptop yang tidak langsung terkoneksi.

Adapun solusi yang dapat diberikan oleh guru yaitu guru dapat menggunakan media segerhana, guru memang harus menyediakan waktu untuk merancang media, guru dapat berbagi cerita atau mengikuti pelatihan agar dapat mengatasi kendala-kendala dalam menggunakan media.

Selain adanya faktor penghambat, adapula faktor pendukung dalam pelaksanaan keterampilan guru dalam menerapkan variasi media di sekolah dasar SDIP YLPI Pekanbaru yaitu fasilitas sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh sekolah sehingga guru dapat dengan bebas menggunakan media yang telah disediakan oleh sekolah. (Fatmawati, 2019) dilihat dari segi pencapaian tujuan pembelajaran yang berupa alat pembelajaran, alat peraga, dan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangat penting guna mencapai tujuan pendidikan.

## 4. Ketersediaan

Sekolah merupakan lembaga publik yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pelayanan untuk peserta didik yang menempuh pendidikan. Selain guru dan siswa, sarana prasarana mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting untuk menunjang pembelajaran di sekolah. (Novita, 2017) Keberhasilan program pendidikan sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah serta optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya. Mengenai sarana dan prasarana sekolah, guru menyatakan bahwa sekolah sudah memfasilitasi guru untuk belajar menggunakan media dan dikategorikan sudah mendukung. Namun ada media yang memang guru harus mengupayakannya sebab menyesuaikan dengan materi. Adapun fasilitas yang disediakan dari sekolah seperti: infokus, labkomputer, buku. Fasilitas yang disediakan oleh guru seperti media gambar, atau rancangan dari kertas karton dll. Menurut Jannah dan Sontani (2018: 66) keunggulan sarana dan prasarana belajar dapat menjelaskan pesan dan informasi sedemikian rupa sehingga mempercepat dan meningkatkan proses dan hasil belajar, meningkatkan dan melibatkan siswa, serta memberikan pemahaman yang sama kepada siswa tentang kejadian di lingkungan mereka.

## 5. Kebermanfaatan

Penerapan variasi media dalam pembelajaran sangat membantu guru dalam memudahkan penyampaian materi. Guru menyatakan bahwa dengan menggunakan media dan menerapkan variasi media guru merasa terbantu karena mempermudah penyampaian materi dan menghubungkan kemampuan siswa berkonsentrasi dengan guru menjelaskan dengan bantuan media saat pembelajaran berlangsung tidak monoton. Menurut (Ahmad & Mustika, 2021) penggunaan media pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, membantu meningkatkan motivasi siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat dan efektifitas belajar juga meningkat.

Tidak hanya dari sudut pandang guru, media sangat berperan dalam perkembangan daya pikir siswa, karena melalui media siswa sendiri merasakan manfaat dari media tersebut. Sesuai dengan pernyataan guru bahwa variasi media dapat memfasilitasi pengembangan potensi siswa, siswa mendapat kesamaan pengalaman, siswa dapat dengan mudah memahami materi, fokus belajar, termotivasi, interaksi dengan guru lancar, aktif dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Hal tersebut berkaitan dengan pendapat Sumantri (Sunarti et al., 2016) bahwa media belajar berperan sebagai alat untuk menciptakan situasi belajar yang efektif, bagian penting dari keseluruhan situasi mengajar menciptakan landasan yang konkret dari konsep yang verbalisme, dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai keterampilan guru dalam menerapkan variasi media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa guru sudah memiliki keterampilan yang baik dalam penerapan variasi media. media yang digunakan bervariasi yaitu seperti *power point*, video pembelajaran, gambar, dan lainnya. Penerapan media yang digunakan sudah menyesuaikan dengan karakteristik siswa dan rancangan perencanaan pembelajaran yang digunakan. Keterampilan yang dimiliki guru berupa relevansi, kemampuan guru, kemudahan penggunaan, ketersediaan dan kebermanfaatannya.

## REFERENSI

- Abidin, Z. (2017). Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. *Edcometch: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1, 9–20.
- Afiani, R. & Septiani, N. (2020). Pentingnya memahami karakteristik siswa sekolah dasar di sdn cikokol 2. *As-Sabiqun : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2, 7–17.
- Ahmad, F & Mustika, D. (2021). Problematika Guru dalam Menerapkan Media pada Pembelajaran Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2008–2014.
- Billah, M. & Hamidah I.Y. (2022). Pengembangan Variasi Mengajar Guru Di Madrasah Tsanawiyah Attariqqie Malang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 330–344.
- Dani, D.E.R, et al. (2023). Variasi Metode dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 681–689.
- Ekayani, N. L. P. (2017). Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas*, 3(2).
- Fatmawati, N , et al. (2019) Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*. 3(2)
- Febriani, A. (2020). Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Pendidikan IPA Dalam Proses Pembelajaran Kelas IV Di SDN 08 Way Lima *Pesawaran*. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lamapung. Lampung
- Handayani, R.W, et al. (2022). Keterampilan Guru dalam Menggunakan Variasi Pembelajaran di SDN 1 Sakra Selatan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2152–2164.
- Hasan, M, et al. (2021). Media Pembelajaran. Klaten: Tahta Media Group:
- Hidapenta, D., et al. (2023). Analisis Keterampilan Guru dalam Mengadakan Variasi Metode Pembelajaran di Kelas III Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 05(02), 3375–3380.
- Jannah, S.N & Sontani, U.T. (2018). Sarana dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. 3(1)
- Kinanty & Ramadan, Z. H. (2021). Profil Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3), 425–430.
- Masnunah. (2019). keterampilan Dosen Dalam Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Memahami Puisi dan Menulis Pusisi. *Wahana Didaktika* 17(2)
- Miftah, M., & Rokhman, N. (2022). *Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media*

*pembelajaran berbasis TIK sesuai kebutuhan peserta didik. 1(4), 412–420.*

- Novita, M. (2017). Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. *Nur El-Islam. 4(2)*
- Nuraeni, S. D & Suryawardani, B. (2017). Analisis Efektivitas Promosi Melalui Media Sosial Instagram Pada Pt.Niion Indonesia Utama Pada Tahun 2017. *E-Proceeding Of Applied Scienc :, 3(2), 280–285.*
- Nurdyansyah. (2019). *Media Pembelajaran. Jawa Timur: UMSIDA Press.*
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah, 3(1), 171.*
- Rusiadi. (2020). Variasi Metode dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Alwatzikhoebillah, 6(2), 10–21.*
- Sihotang, H. & Simorangkir, S.T. (2020). *Buku pedoman praktik microteaching.* Jakarta: UKI Press
- Sunarti, et al. (2016). Pengembangan Media Game Petualangan "Si Bolang" Sebagai Media Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan, XXXV(1)*
- Supit, D. (2020). Hubungan Media Pembelajaran video dan Motivasi Belajar Sisw kelas V SD Advent Tikala. *Cogito Smart Journal, 6(1).*
- Susanti, A., & Janattaka, N. (2020). Analisis Keterampilan Guru Dalam Mengadakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar, VI(1), 51–62.*
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). *Analisis Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Online di Sekolah Dasar Penggunaan Media. 4(2), 211–221.*
- Zulfianti, D. (2021). *Analisis Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 76 Pekanbaru. Skripsi, Fakultas Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Islam Riau. Pekanbaru.*